

Pati, 24 Oktober 2022

Hal : Gugatan Cerai

Kepada Yang Terhormat:
Ketua Pengadilan Agama Pati
di P a t i.

No: 257/Pdt. G/2022/PA. Pt

TGL: 25 Okt 2022

Dengan Hormat ;
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : **Sri Wahyuningsih binti Sarmo**, Tempat/Tanggal lahir Pati, 03 Juni 1983, NIK: 3318024306830001, Agama Islam, Pendidikan SMP, Pekerjaan Mengurus rumah tangga, Alamat sesuai KTP: Desa Boloagung RT.16 RW.02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Sekarang bertempat tinggal di rumah kos di Desa Kayen Kecamatan Kayen kabupaten Pati.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 22 Oktober 2022 (terlampir), telah memberi kuasa kepada Kami masing-masing bernama : Muntiyono, S.H., M.H dan Triatmono Pambudi Widodo, S.H., M.H keduanya Advokat yang beralamatkan di Kantor Advokat Muntiyono, S.H., M.H dan Rekan, Jalan Raya Pati – Banyuurip KM 05 Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati, berhak bertindak baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, membuat, menandatangani dan mengajukan Gugatan Cerai untuk dan atas nama Pemberi Kuasa yang dalam hal ini telah memilih domisili hukum tetap pada alamat kantor kuasanya tersebut di atas. Untuk selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**.

Dengan ini Penggugat bermaksud mengajukan Gugatan Cerai terhadap Suami Penggugat :

Nama : **Suwardi bin Karto Bencok**, Tempat/Tanggal lahir, Pati 05 Maret 1970, NIK: 331802050370001, Agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan Pedagang, Alamat Desa Boloagung RT.16 RW.02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Untuk selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**.

Adapun alasan Penggugat mengajukan Gugatan Cerai berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang telah menikah pada tanggal 11 Februari 2004 tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah sesuai Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 105/62/II/2004, tertanggal 20 Oktober 2022 .
2. Bahwa sewaktu menikah status Penggugat adalah Janda dan status Tergugat adalah Duda.

3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat yang menjadi tempat tinggal bersama Penggugat dan Tergugat di Desa Boloagung RT.16 RW.02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
4. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri (ba'daddukhul) dan telah dikaruniai seorang anak yang bernama:
 - Sherin Adelia Maharani binti Suwardi, tempat/tanggal lahir, Pati 24-10-2004, Pekerjaan Mahasiswa, Kos di Kota Semarang..
5. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat berlangsung harmonis, namun setelah perkawinan Penggugat dan Tergugat berlangsung selama kurang lebih 15 tahun 9 bulan atau sejak bulan November 2019, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis sering terjadi perselisihan-pertengkaran terus menerus yang disebabkan :
Tergugat sering cemburu kepada Penggugat bahkan menuduh Penggugat memiliki selingkuhan, selain itu Penggugat dengan Tergugat mengambil hutang di Bank Rakyat Indonesia Unit Ronggomulyo-Kayen dan hutang di UPK (unit pengelola kegiatan) di Kecamatan Kayen untuk mengembangkan usaha dagang kasur dan pakaian di Pulau Sumatera yang dikelola oleh Tergugat, pada awalnya Tergugat bersedia mengangsur hutang akan tetapi setelah dipertengahan masa angsuran Tergugat tidak mau lagi membayar angsuran hutang, sehingga mengakibatkan perselisihan-pertengkaran.
6. Bahwa kemudian pada bulan September 2020 antara Penggugat dan Tergugat kembali terjadi perselisihan-pertengkaran, setelah itu Penggugat dan Tergugat pisah ranjang, Penggugat tidur di kamar belakang, sedangkan Tergugat tidur di Kamar depan, dan selain itu pula Tergugat sudah tidak memberi uang untuk nafkah Penggugat, karena uang hasil kerja Tergugat selalu dipergunakan untuk kulakan/ membeli barang dagangan.
7. Bahwa dengan keadaan tersebut maka untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk membayar angsuran hutang, kemudian Penggugat bekerja serabutan diantaranya membatik kain dan membantu mencuci-menyetrika ditempat laundry.
8. Bahwa semenjak bulan September 2020 antara Penggugat dengan Tergugat sudah saling mendiamkan serta tidak saling memperdulikan, bahkan untuk mengurus keperluan hidup seperti : memasak, makan, mencuci pakaian, piring, dilakukan sendiri-sendiri oleh Penggugat dan Tergugat, sehingga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada kecocokan lagi dan masing-masing sudah tidak menjalankan kewajibannya sebagai suami istri.
9. Bahwa kemudian pada bulan Juli 2022 Tergugat pergi dari rumah tempat tinggal bersama, lalu pada tanggal 21 Oktober 2022 Tergugat pulang ke rumah tempat tinggal bersama, dan oleh karena Penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi hidup bersama Tergugat, lalu Penggugat pergi dari rumah tempat tinggal bersama, dan selanjutnya Penggugat tinggal di tempat kos di Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati hingga sekarang.

10. Bahwa sebagai puncak perselisihan-pertengkaran sejak bulan September 2020 Penggugat dengan Tergugat pisah ranjang, dan sejak bulan Juli 2022 atau hingga saat ini sudah selama kurang lebih 3 bulan Penggugat dan Tergugat telah berpisah.
11. Bahwa sesuai ketentuan Pasal 39 Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor: 9 Tahun 1975 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka kiranya cukup beralasan bagi Penggugat untuk mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Pati.
12. Bahwa atas peristiwa-peristiwa tersebut, Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan-pertengkaran terus menerus, sehingga sudah tidak bisa diharapkan hidup rukun dalam perkawinan dengan Tergugat.
13. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara ini.


Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas Penggugat mohon Kepada Ketua Pengadilan Agama Pati Cq Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (**Suwardi bin Karto Bencok**) terhadap Penggugat (**Sri Wahyuningsih binti Sarmo**).
3. Menetapkan biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum .

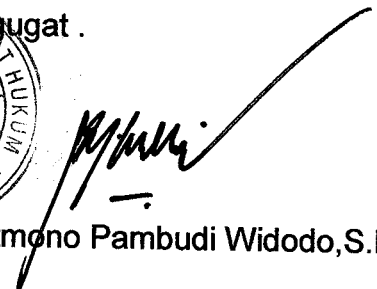
Atau : apabila Pengadilan Agama Pati berpendapat lain mohon Putusan yang seadil - adilnya .

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Hormat Kami :
Kuasa Hukum Penggugat .


Muntiyono, S.H., M.H.




Triatmono Pambudi Widodo, S.H., M.H.